

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah meningkat dengan sangat cepat di segala bidang dalam kehidupan seperti ekonomi, infrastruktur dan bidang kesehatan. Kebutuhan kesehatan pada masyarakat kian hari makin meningkat karena memang pada dasarnya kesehatan adalah hal utama yang harus ada dalam diri setiap orang.

Kesehatan adalah kebutuhan setiap manusia dalam menjalani kehidupannya. Kesehatan juga merupakan hal yang sangat penting karena tanpa kesehatan yang baik, maka setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan berbagai pelayanan kesehatan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dimaksud antara lain Apotek, Klinik, Puskesmas dan lain sebagainya.

Apotek adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat dengan mudah ditemukan. Menurut Peraturan pemerintah republik Indonesia No. 9 tahun 2017 tentang apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker dan tenaga kefarmasian lainnya. Dalam upaya menjaga kesehatan individu masyarakat biasa membeli keperluan obat secara mandiri di apotek atau berkonsultasi secara langsung dengan apoteker.

Kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini semakin mempermudah orang untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Banyaknya aplikasi, website dan media digital lainnya membawa dampak besar bagi sebagian orang salah

satunya adalah dalam bidang kesehatan. Untuk mendapatkan informasi terkait kesehatan atau obat masyarakat dapat dengan mudah membuka situs website yang hadir dengan berbagai informasi yang telah disediakan. Salah satu pemanfaatan dari teknologi tersebut adalah untuk melakukan pemesanan obat secara online

Pembelian obat secara online dilakukan dengan beberapa metode yaitu dengan menggunakan aplikasi chat seperti Whatsapp atau melalui website yang disediakan oleh fasilitas kesehatan itu sendiri. Transaksi dapat dilakukan dengan metode pembayaran secara langsung atau biasa disebut Cash On Delivery atau dengan metode transfer bank.

Salah satu Apotek di Kota Bandung sudah lama melakukan metode penjualan obat secara online melalui aplikasi apotek dan WhatsApp dimana telah tersedia informasi obat, indikasi serta harga dari obat. Dengan demikian konsumen yang akan melakukan pembelian obat dapat dengan mudah melihat pada Aplikasi dan melakukan pemesanan secara online untuk nantinya akan diantarkan melalui jasa pengiriman ataupun pihak apotek itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pola pembelian obat secara online dengan media digital di Apotek?
- b. Bagaimana efektifitas pelayanan obat non resep dengan media digital secara online?
- c. Bagaimana persepsi konsumen dan petugas dengan adanya sistem pembelian obat secara online?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pola pembelian obat secara online dengan media digital.
- b. Mengetahui efektifitas pelayanan obat non resep dengan media digital secara online.
- c. Mengetahui tanggapan konsumen dan petugas apotek dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi digital.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari pembelian obat secara online yang dilakukan di Apotek
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tentang penggunaan media digital pada era modern saat ini.